

BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN

LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)

TA-143

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 6 Juli 2016

Waktu : 09.30-selesai

Tempat : Ruang Sidang Gedung A Lt.2 Departemen Arsitektur

Dilaksanakan oleh :

Nama : Galuh Candra Wigustia

NIM : 20114130125

Judul : Pengadilan Negeri Jakarta Barat Kelas IA Khusus

Dengan Susunan Tim Penguji sebagai berikut:

Dosen Pembimbing I : Resza Riskiyanto, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing II : Ir. Eddy Indarto M.Si

Dosen Penguji : Ir. Satrio Nugroho, M.T.

Dr. Ir. Eddy Prianto, DEA, CES

A. Pelaksanaan Sidang

Sidang dimulai pada pukul 09.30 dan dihadiri oleh seluruh dosen pembimbing dan penguji. Presentasi dimulai oleh penyusun dalam waktu ± 20 menit dengan pokok materi:

- a. Latar Belakang
- b. Tapak
- c. Analisa Hubungan Ruang
- d. Konsep Desain

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut:

1. Dari Ir. Eddy Indarto M.Si

- Pertanyaan :

Bagaimana proses tahanan yang masuk ke gedung pengadilan lalu masuk ke proses persidangan hingga kembali ke LP ?

- Jawab :

Tahanan dijemput oleh pihak Kejaksaan dari LP menggunakan bus tahanan dan mendapat pengawalan dari BRIMOB menuju ke Pengadilan. Bus memasuki pengadilan menuju ke basement kemudian pengawalan diambil alih oleh Keamanan Dalam dari PN dan diantar untuk masuk ke sel tahanan. Tahanan menunggu antrian sidang di dalam sel, hingga dipanggil untuk kemudian mengikuti acara sidang. Proses menuju ruang sidang tahanan dikawal oleh anggota Keamanan Dalam. Anggota Keamanan Dalam mengantarkan kembali ke ruang tahanan untuk kemudian diantar ke bus dan kembali ke LP.

2. Dari Dr. Ir. Eddy Prianto, DEA, CES

- Pertanyaan :

Apa yang membuat PN Jakarta Barat merupakan gedung yang dianggap tidak aman? karena saya tidak mengikuti dari sidang sinopsis.

- Jawab :

(Penyusun menunjukkan hasil analisa dari denah PN JakBar) pada hasil analisa terlihat zona untuk hakim, pejabat eselon, pegawai, pengunjung sidang dan tahanan yang masih bercampur menjadi satu.

- Saran :

Sebaiknya untuk tabel hasil analisa dibuat dalam satu tabel dengan kolom pertama kondisi eksisting, kolom kedua standar peraturan dan kolom terakhir sebagai kesimpulan.

3. Dari Ir. Satrio Nugroho, M.T.

- Pertanyaan :

Apakah ada standar atau pedoman dari Departemen Kehakiman dalam pembuatan desain Pengadilan Negeri ?

- Jawab :

Ada prototype pembuatan Pengadilan Negeri yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung bukan lagi oleh Departemen Kehakiman. Pada buku prototype tersebut disebutkan ruang-ruang apa saja yang harus ada pada pengadilan.

- Saran :

Untuk desain 10 tahun ke depan dibutuhkan ruang-ruang yang mendukung sistem keamanan yang dijadikan isu Tugas Akhir ini, sehingga terdapat penambahan ruang pada besaran ruang. Desain ini harus menjadikan gedung Pengadilan dengan keunggulan sistem keamanan dari segala aspek.

B. POKOK REVISI LP3A TUGAS AKHIR PERIODE 143

Berdasarkan masukan dari tim pembimbing dan penguji pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan, dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain.

Demikian berita acara sidang kelayakan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur (LP3A) dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Semarang, 12 Juli 2018
Peserta Sidang



Galuh Candra Wigustia
20120114130125


Mengetahui,

Pembimbing I



Resza Risyanto, S.T. M.T.
19840627 2012120 1 003

Pembimbing II



Ir. Eddy Indarto, M.Si
19540922 198503 1 002

Penguji



Ir. Satrio Nugroho, M.T.
19620327 198803 1 004

Penguji



Dr. Ir. Eddy Prianto, DEA, CES
19641108 199001 1 001